BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di sekolah menengah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat. Populasi di dalam penelitian ini yaitu sekolah menengah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, yang disebut studi populasi atau studi kasus (Suharmini Arikunto, 2006:130) di dalam *Encyclopedia of educational Evaluation* disebutkan bahwa "*A population is aset (or colection) of all elements prossecing one or more attributes of interest"*. Sementara Sugiyono (2008:117) memberikan penjelasan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh

subyek atau obyek itu. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari popuasi, maka penelitiannya disebut penelitian sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2008:118) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada pupulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah menengah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, yang berjumlah 702 orang Guru.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama. Akdon dan Sahlan (2005:98) mengemukakan pengertian, "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diperoses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya".

Dapat diartikan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Ketidak mungkinan peneliti untuk meneliti semua populasi dalam jumlah yang besar, dapat disebabkan oleh keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Penggunaan sampel dapat

memudahkan peneliti karena jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi. Penggunaan sampel juga dapat membuat penelitian menjadi lebih efisien. Agar sampel yang diambil dari populasinya "representatif" (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya, karena dalam penelitian ini populasi cukup luas dan tersebar di semua wilayah Kota Meulaboh maka dalam penelitian ini di gunakan pengambilan sampel secara sampel acak *(random sampling*). Penentuan responden, dari masing-masing sekolah diambil secara acak (*random*). Selanjutnya teknik pengambilan sampel atau ukuran sampel digunakan tabel Krecjie (Sugiyono, 1997:66), seperti pada Tabel 3.1.

Berdasarkan data populasi pada Tabel 3.1 yaitu 702 orang guru. Di ambil sampel pada tabel yang mendekati populasi N (populasi) sebanyak 700 responden maka didapat sampel penelitian sebesar 248 dari jumlah guru yang ada di Kabupaten Meulaboh.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, disusun prosedur penelitian dengan sistematika, sebagai berikut :

1. Perumusan masalah
2. Pengkajian dan pengembangan teori yang mencakup teori-teori tentang Manajemen Pembiayaan Sekolah, Kinerja Kepala Sekolah, dan Produktivitas Sekolah.
3. Penyusunan hipotesis.

4. Penyusunan instrument pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah, landasan dan kerangka teoritik.
5. Pemilihan unit penelitian, yaitu sejumlah sekolah menengah di lingkungan dinas pendidikan Kabupaten Aceh Barat. Kemudian pemilihan responden penelitian yaitu Guru sekolah menengah.
6. Pengumpulan data melalui kuesioner.
7. Pengolahan data dengan cara melakukan verifikasi, pengolahan data statistik, analisis dan interpretasi hasil penelitian.
8. Perumusan temuan penelitian dan perumusan kesimpulan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2005:157), dengan metode ini peneliti memungkinkan melakukan analisis hubungan antar variabel serta menguji hipotesis. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur, mendeskripsikan, menganalisis variabel, menganalisis hipotesis, serta membuat penapsiran dari pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku, pengalaman atau karakteristik dari suatu fenomena, (Creswell, 1994:177).

Untuk mendapatkan makna atau kesimpulan penelitian, dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik atau analisis kuantitatif yakni; analisis deskripsi dan analisis korelasi.Makna atau kesimpulan yang dihasilkan,

selanjutnya merupakan dasar bagi penyusunan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan positif. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gambaran mengenai kontribusi system perencanaan pembiayaan dan manajemen personlia terhadap efektivitas pelaksanaan program pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas. Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana untuk mendukung serta mempertajam teori yang relevan dipergunakan studi kepustakaan.

Tabel 3.1
Tabel Krecjie

N	S	N	S	N	S
5	5	220	140	1200	291
10	10	230	144	1300	297
15	14	240	148	1400	302
20	19	250	152	1500	306
25	24	260	155	1600	310
30	28	270	159	1700	313
35	32	280	162	1800	317
40	36	290	165	1900	320
45	40	300	169	2000	322
50	44	320	175	2200	327
55	48	340	181	2400	331
60	52	360	186	2600	335
65	56	380	191	2800	338
70	59	400	192	3000	341
75	63	420	196	3500	346
80	66	440	201	4000	351
85	70	460	205	4500	354
90	73	480	210	5000	357
95	76	484	214	6000	361
100	80	500	217	7000	364
110	86	550	226	8000	367
120	92	600	234	9000	368
130	97	650	242	10000	370
140	103	700	248	15000	375
150	108	750	254	20000	377
160	113	800	260	30000	379
170	118	850	265	40000	380
180	123	900	269	50000	381
190	127	950	274	75000	382
200	132	1000	278	100000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Guru	Proporsi Sampel
1.	SMAN 1 MEULABOH	50	18
2.	SMAN 2 MEULABOH	44	16
3.	SMAN 3 MEULABOH	47	17
4.	SMAN 4 WIRA BANGSA	32	11
5.	SMAN 1 KAWAY XVI	25	9
6.	SMAN 2 KAWAY XVI	16	6
7.	SMAN 1 PANTE CEUREUMEN	15	5
8.	SMAN 1 MEUREUBO	30	11
9.	SMAN 2 MEUREUBO	13	5
10.	SMAN 1 SAMA TIGA	32	11
11.	SMAN 1 BUBON	23	8
12.	SMAN 1 A. LAMBALEK	29	10
13.	SMAN 1 WAYLA INDUK	17	6
14.	SMAN 1 WAYLA BARAT	17	6
15.	SMAN 1 WAYLA TIMUR	8	2
16.	SMAN 1 SUNGAI MAS	20	7
17.	SMAS DARUL HIKMAH	14	5
18.	SMAS SERAMBI MEKAH	10	3
19.	SMAS MUHAMMADIYAH	15	5
20.	SMAS BGB	8	2
21.	SMKN 1 MEULABOH	56	20
22.	SMKN 2 MEULABOH	55	20
23.	SMKN 3 MEULABOH	41	15
24.	SMKN 4 MEULABOH	16	6
25.	SMKN 1MEUREUBO	10	4
26.	SMKN SUAK TIMAH	8	3
27.	SMKN 1 KAWAY XVI	15	5
28.	SMKN 1 PANTE CEUREUMEN	13	4
29.	SMKN 1 WOYLA INDUK	14	5
30.	SMKN 2 WOYLA INDUK	9	3
	JUMLAH	**702**	**248**

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Komarudin (1986) mengemukakan bahwa: "Definisi operasional merupakan pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu". Dengan adanya definisi operasional ini, maka tujuannya untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penafsiran dari pembaca dikarenakan banyak istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan umum mengenai variabel yang akan diteliti itulah makna dari definisi operasional. Definisi operasional ini bukan merupakan teori yang di konsep oleh peneliti melainkan merupakan pendapat peneliti yang berdasarkan teori-teori tertentu.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, berikut ini disampaikan definisi operasional seperti dibawah ini:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) yang dimaksud dengan pengaruh adalah: "Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan". Menurut Arikunto (1997) "Pengaruh merupakan suatu bentuk hubungan korelasional di mana antara keadaan atau variabel satu dengan yang lain mempunyai hubungan sebab akibat, keadaan yang pertama diperkirakan menjadi penyebab atau berpengaruh bagi keadaan yang kedua.
2. E. Mulyasa (2004:194) mengatakan bahwa manajemen pembiayaan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara

keseluruhan menuntut adanya kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan.

3. Sedangkan Hoxby (2002:1) menyatakan bahwa: "*A school that is more productive is one that produces higher achievement in its pupils for each dollar it spends"*. Artinya, sekolah yang produktif adalah sekolah yang mampu menghasilkan kemajuan belajar yang lebih baik pada setiap murid didalamnya untuk setiap dolar yang dibelanjakannya.

2. Pola Hubungan Variabel

Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut sebagai pola dasar penelitian. Jadi pola dasar penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan hal ini maka bentuk-bentuk pola dasar atau model penelitian kuantitatif khususnya untuk penelitian survey terlihat pada gambar 3.2 berikut (Sugiyono, 2008).

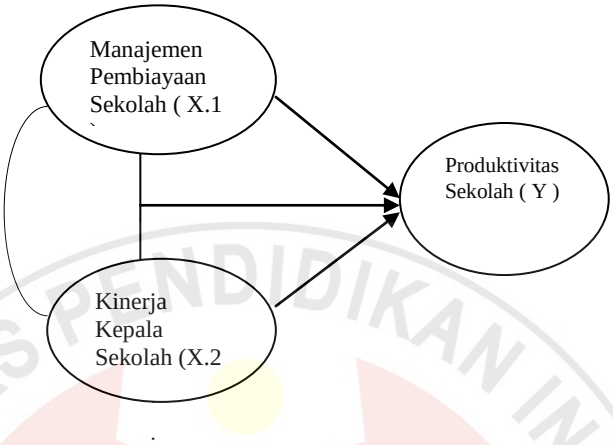

Bagan 3.1 Pola Hubungan Variable

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item
1.	Manajemen Pembiayaan Sekolah (X.1)	Perencanaan Pembiayaan	1. Prinsip 2. Sumber 3. Alokasi 4. Prosedure	1,2 3,4 5,6,7 8
		Pelaksanaan Pembiayaan	1. Pencapaian program kegiatan pembelajaran. 2. Pemanfaatan biaya perkomponen yang mengarah kepada proses mutu pembelajaran. 3. Menggerakan pembiayaan.	9,10 11,12 13,14
		Pengawasan Pembiayaan	1. Sistem monitoring	15,16,17,18,19,20,21,22,23
		Pertanggung jawaban	1. Pertanggungjawaban kepala sekolah. 2. Laporan tahunan. 3. Komite sekolah 4. Transaparansi	24,25 26 27,28 29,30

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	
2.	Kinerja Kepala Sekolah (X.2)	Supportif (memberi semangat/dukungan)	• Berfikir akademis, mendengarkan kritik dan saran	1-2
		Collegalial (kerjasama/pertemanan)	• Akrab dan berteman baik	3,4,5
		Intimate (intim/akrab/ kepedulian)	• Saling dukung dan kebersamaan	6,7,8
		Directive (mengendalikan/ mengarahkan)	• Monitoring, cheking dan evaluating	9,10
		Kondusif (sejuk dan menyenangkan)	• Suasana kerja yang kekeluargaan	11,12
		Compact (kompak)	• Kebersamaan	13,14, 15,16
		Manajerial		17-30

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item Kuesioner
3.	Produktif-itas sekolah (Y)	Proses	Animo belajar	Tingginya jumlah calon siswa, rendahnya angka drop out dan tingginya kehadiran siswa dan antusiasme siswa belajar	1
			Kualitas proses pengajaran yang dilakukan oleh guru	Guru melakukan kegiatan mengajar menggunakan prinsip "PAIKEM" (Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenagkan	2
			Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa	Siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif	3
			Kepuasan siswa dalam belajar	Siswa merasa puas belajar	4
			Peran serta orangtua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan	Adanya peran-serta yang maksimal dari orangtua siswa dan masyarakat dalam memajukan proses pendidikan di sekolah.	5
		Hasil	Persentase lulusan.	Tinginya persentase siswa lulus yang diperoleh setiap tahun	6
			Prestasi akademis siswa	Tingginya prestasi siswa dalam bidang akademis	7
			Prestasi non akademik siswa	Tingginya prestasi non akademis siswa	8
			Prestasi guru	Tingginya prestasi guru, baik bidang akademis maupun non akademis	9
		Out-comes	Keterserapan tamatan	Tingginya ketersearapan tamatan pada dunia kerja, wira usaha atau pendidikan lanjutan	10
			Kesan (kepercayaan) masyarakat terhadap tamatan sekolah	Tingginya kepercayaan dan apresiasi masyarakat terhadap tamatan	11-30

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2005:267). Validitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan validitas konstrak (*construct validity)* dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstrak dan validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judment experts)*. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang isi dan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2008:177).

Setelah pengujian validitas konstrak dan validitas isi dari ahli dan berdasarkan pengalaman selesai, maka diteruskan dengan uji validitas empirik (*empirical-validity*) di lapangan, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, selajutnya untuk pengolahan data digunakan program *SPSS* versi 19.

Nilai *r* yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl's Pearson kemudian diuji lagi. Uji *r* dilakukan juga dengan menggunakan program komputer SPSS versi 19.Menurut Sujana (1986:377) jika t-hitung > t-

tabel, maka item dianggap berarti atau dalam hal ini soal tersebut dapat dikatakan valid. Dan sebaliknya apabila, t-hitung < t-tabel maka butir item tersebut dianggap tidak valid. Dimana t tabel, adalah nilai peluang distribusi t dengan taraf signifikansi 1-α dan *d*k =n-2.Keeratan hubungan di interprestasikan dengan menggunakan aturan Guilford (*Guilford's Emprirical Rule*) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Guilford's Emprirical Rule

$0 < r \leq 0,2$	Sangat Rendah
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r \leq 0,6$	Cukup Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r \leq 1$	Sangat Tinggi

b. Hasil uji Instrumen

1) Validitas Instrumen Variabel X1

Berdasarkan Tabel 3.7, menunjukkan bahwa, dari 30 item pertanyaan variabel X.1 yang diujicobakan, secara kebetulan seluruh item pertanyaan yang valid.

2) Validitas Instrumen Variabel X2

Berdasarkan Tabel 3.8, menunjukkan bahwa, dari 30 item pertanyaan variabel X2 yang diujicobakan, secara kebetulan seluruh item pertanyaan yang valid.

3) Validitas Instrumen Variabel Y

Berdasarkan Tabel 3.9, menunjukkan bahwa, dari 30 item pertanyaan variabel Y yang diujicobakan, terdapat 1 item yang tidak valid, setelah perlu di konsultasikan dan direvisi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X1

No. Item	Koe $n-2$ n Korelasi	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$		$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.666	35	5.916	3.940	0.746	5.282	1.690	Valid
2	0.703	35	5.916	4.159	0.711	5.848	1.690	Valid
3	0.590	35	5.916	3.490	0.807	4.323	1.690	Valid
4	0.732	35	5.916	4.331	0.681	6.356	1.690	Valid
5	0.529	35	5.916	3.130	0.849	3.688	1.690	Valid
6	0.736	35	5.916	4.354	0.677	6.432	1.690	Valid
7	0.695	35	5.916	4.112	0.719	5.719	1.690	Valid
8	0.653	35	5.916	3.863	0.757	5.101	1.690	Valid
9	0.733	35	5.916	4.336	0.680	6.375	1.690	Valid
10	0.686	35	5.916	4.058	0.728	5.578	1.690	Valid
11	0.537	35	5.916	3.177	0.844	3.766	1.690	Valid
12	0.524	35	5.916	3.100	0.852	3.640	1.690	Valid
13	0.688	35	5.916	4.070	0.726	5.609	1.690	Valid
14	0.681	35	5.916	4.029	0.732	5.502	1.690	Valid
15	0.641	35	5.916	3.792	0.768	4.941	1.690	Valid
16	0.553	35	5.916	3.272	0.833	3.927	1.690	Valid
17	0.521	35	5.916	3.082	0.854	3.611	1.690	Valid
18	0.645	35	5.916	3.816	0.764	4.993	1.690	Valid
19	0.567	35	5.916	3.354	0.824	4.072	1.690	Valid
20	0.611	35	5.916	3.615	0.792	4.566	1.690	Valid
21	0.566	35	5.916	3.349	0.824	4.062	1.690	Valid
22	0.390	35	5.916	2.307	0.921	2.506	1.680	Valid
23	0.570	35	5.916	3.372	0.822	4.104	1.680	Valid
24	0.480	35	5.916	2.840	0.877	3.237	1.680	Valid
25	0.620	35	5.916	3.668	0.785	4.675	1.680	Valid
26	0.490	35	5.916	2.899	0.872	3.325	1.680	Valid
27	0.600	35	5.916	3.550	0.800	4.437	1.680	Valid
28	0.530	35	5.916	3.136	0.848	3.698	1.680	Valid
29	0.620	35	5.916	3.668	0.785	4.675	1.680	Valid
30	0.540	35	5.916	3.195	0.842	3.796	1.680	Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel X2

No. Item	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$		$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.609	35	5.916	3.603	0.793	4.542	1.690	Valid
2	0.633	35	5.916	3.745	0.774	4.837	1.690	Valid
3	0.498	35	5.916	2.946	0.867	3.397	1.690	Valid
4	0.633	35	5.916	3.745	0.774	4.837	1.690	Valid
5	0.605	35	5.916	3.579	0.796	4.495	1.690	Valid
6	0.444	35	5.916	2.627	0.896	2.932	1.690	Valid
7	0.556	35	5.916	3.289	0.831	3.957	1.690	Valid
8	0.356	35	5.916	2.106	0.934	2.254	1.690	Valid
9	0.514	35	5.916	3.041	0.858	3.545	1.690	Valid
10	0.448	35	5.916	2.650	0.894	2.965	1.690	Valid
11	0.400	35	5.916	2.366	0.917	2.582	1.690	Valid
12	0.400	35	5.916	2.366	0.917	2.582	1.690	Valid
13	0.277	35	5.916	1.639	0.961	1.705	1.690	Valid
14	0.575	35	5.916	3.402	0.818	4.158	1.690	Valid
15	0.453	35	5.916	2.680	0.892	3.006	1.690	Valid
16	0.582	35	5.916	3.443	0.813	4.234	1.690	Valid
17	0.695	35	5.916	4.112	0.719	5.719	1.680	Valid
18	0.711	35	5.916	4.206	0.703	5.982	1.680	Valid
19	0.722	35	5.916	4.271	0.692	6.174	1.680	Valid
20	0.624	35	5.916	3.692	0.781	4.724	1.680	Valid
21	0.595	35	5.916	3.520	0.804	4.380	1.680	Valid
22	0.422	35	5.916	2.497	0.907	2.754	1.680	Valid
23	0.606	35	5.916	3.585	0.795	4.507	1.680	Valid
24	0.578	35	5.916	3.419	0.816	4.190	1.680	Valid
25	0.520	35	5.916	3.076	0.854	3.602	1.680	Valid
26	0.473	35	5.916	2.798	0.881	3.176	1.680	Valid
27	0.485	35	5.916	2.869	0.875	3.281	1.680	Valid
28	0.689	35	5.916	4.076	0.725	5.624	1.680	Valid
29	0.728	35	5.916	4.307	0.686	6.282	1.680	Valid
30	0.680	35	5.916	4.023	0.733	5.487	1.680	Valid

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$		$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.609	35	5.916	3.603	0.793	4.542	1.690	Valid
2	0.633	35	5.916	3.745	0.774	4.837	1.690	Valid
3	0.498	35	5.916	2.946	0.867	3.397	1.690	Valid
4	0.633	35	5.916	3.745	0.774	4.837	1.690	Valid
5	0.605	35	5.916	3.579	0.796	4.495	1.690	Valid
6	0.444	35	5.916	2.627	0.896	2.932	1.690	Valid
7	0.556	35	5.916	3.289	0.831	3.957	1.690	Valid
8	0.356	35	5.916	2.106	0.934	2.254	1.690	Valid
9	0.514	35	5.916	3.041	0.858	3.545	1.690	Valid
10	0.448	35	5.916	2.650	0.894	2.965	1.690	Valid
11	0.400	35	5.916	2.366	0.917	2.582	1.690	Valid
12	0.660	35	5.916	3.905	0.751	5.197	1.690	Valid
13	0.770	35	5.916	4.555	0.638	7.140	1.690	Valid
14	0.560	35	5.916	3.313	0.828	3.999	1.690	Valid
15	0.490	35	5.916	2.899	0.872	3.325	1.690	Valid
16	0.270	35	5.916	1.597	0.963	1.659	1.690	Tidak Valid
17	0.510	35	5.916	3.017	0.860	3.508	1.690	Valid
18	0.490	35	5.916	2.899	0.872	3.325	1.690	Valid
19	0.660	35	5.916	3.905	0.751	5.197	1.690	Valid
20	0.760	35	5.916	4.496	0.650	6.918	1.690	Valid
21	0.600	35	5.916	3.550	0.800	4.437	1.690	Valid
22	0.580	35	5.916	3.431	0.815	4.212	1.690	Valid
23	0.610	35	5.916	3.609	0.792	4.554	1.690	Valid
24	0.800	35	5.916	4.733	0.600	7.888	1.690	Valid
25	0.720	35	5.916	4.260	0.694	6.138	1.690	Valid
26	0.600	35	5.916	3.550	0.800	4.437	1.690	Valid
27	0.680	35	5.916	4.023	0.733	5.487	1.690	Valid
28	0.510	35	5.916	3.017	0.860	3.508	1.690	Valid
29	0.650	35	5.916	3.845	0.760	5.060	1.690	Valid
30	0.720	35	5.916	4.260	0.694	6.138	1.690	Valid

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2005:267). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability), equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2005:273).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, dapat digunakan Teknik Belah Dua (*split half)* yang dianalis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen nomor ganjil dan kelompok instrumen nomo 5 genap. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari korelasinya dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen*, selanjutnya pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS* versi 19.

Selanjutnya pemberian interpretasi terhadap reliabilitas r_1.Umumnya digunakan standar reliabiliatas (r_l) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 yang berarti hasil uji coba tes-nya memiliki reliabilitas tinggi. Reliabilitas (r_l) uji coba kurang dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*). Kriteria besarnya reliabilitas adalah sebagai berikut :

0,80 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,79 : tinggi
0,40 sampai dengan 0,59 : cukup tinggi
0,20 sampai dengan 0,39 : rendah
0,00 sampai dengan 0,19 : tidak reliabel

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid pasti reliabel (Riduwan dan Sunarto, 2007:353). Selain itu, Riduwan dan Sunarto (2007:348) mengatakan:

> Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reiliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen).

1) Reliability Instrumen Variabel X1

Tabel 3.10
Reliability Statistics
Manajemen Pembiayaan (X1)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.887
		N of Items	9(a)
	Part 2	Value	.843
		N of Items	21(b)
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.675
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.806
	Unequal Length		.807
Guttman Split-Half Coefficient			.806

a The items are: Item1, Item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9.
b The items are: item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17
The items are: item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25,item 26,
item 27, item 28, item 29, item 30.

Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel Manajemen pembiayaan (X1), diperoleh koefisien korelasi *Spearman-Brown* (*Equal Length*) = 0.806 atau koefisien korelasi > 0.3, maka *instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini*.

2) Reliability Instrumen Variabel X2

Tabel 3.11
Reliability Statistics
Kinerja Kepala Sekolah (X2)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.747
		N of Items	10(a)
	Part 2	Value	.649
		N of Items	20(b)
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.800
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.889
	Unequal Length		.889
Guttman Split-Half Coefficient			.888

a The items are: Item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10.

b The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16,item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25,item 26, item 27, item 28, item 29, item 30.

Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel kinerja kepala sekolah (X2), diperoleh koefisien korelasi *Spearman-Brown* (*Equal Length*) = 0.889 atau koefisien korelasi > 0.3, maka *instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini*.

3) Reliability Instrumen Variabel Y

Tabel 3.11
Reliability Statistics
Produktivitas Sekolah (Y)

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.890
		N of Items	11(a)
	Part 2	Value	.912
		N of Items	19(b)
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.865
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.928
	Unequal Length		.928
Guttman Split-Half Coefficient			.928

a The items are: Item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11,
b The items are: item12, item13, item14, item15, item16,item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25,item 26, item 27, item 28, item 29, item 30.

Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel Produktivitas sekolah (Y), diperoleh koefisien korelasi *Spearman-Brown* (*Equal Length*) = 0.928 atau koefisien korelasi > 0.3, maka *instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai Manajemen pembiayaan sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap produktivitas sekolah. Untuk perolehan data dibentuk dengan skala sikap dengan menggunakan SSHA (*Survey of Study of Habits and Attitudes*).*)* dari Brown dan holtzman. Pola skala terdiri dari Selalu, sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Jawaban diberi bobot nilai 5 untuk selalu, sering bobotnya 4, Kadang-kadang bobotnya 3, Jarang bobotnya 2 dan tidak pernah bootnya 1.

Adapun untuk soal yang tidak valid setelah melalui konsultasi dengan dosen pembimbing disarankan soal tetap dipertahankan dengan perbaikan redaksi kalimat yang lebih disederhanakan sehingga mudah dipahami siswa dan *option* jawaban juga diperbaiki. Hasil validitas tes selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data dengan menggunakan Uji Kecenderungan Rata-rata (*Weighted Means Scores*)

Teknik pengolahan data menggunakan teknik statistik prosentase (WMS-prosentase) dan analisis korelasi. Untuk WMS (*Weighted Means Score*) menggunakan rumus (Sururi, dalam Jurnal Adpen UPI No.2, 2008:61).

$$\overline{X} = \frac{X}{N}$$

$$\begin{aligned} &Keterangan: \\ &\overline{X}: rata-rata\ skor\ responden \\ &X: jumlah\ skor\ dari\ setiap\ alternatif\ jawaban\ responden \\ &N: jumlah\ responden \end{aligned}$$

Langkah-langkah pengolahan data (*WMS-prosentase*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Menyeleksi data hasil angket untuk meyakinkan bahwa data diperoleh layak untuk diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2) Pembobotan nilai dari kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan.
3) Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian.
4) Mencari kecenderungan skor rata-rata setiap variabel dengan rumus WMS
5) Mengkonsultasikan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan, yakni

penentuan kualifikasi penafsiran dan rentang nilai dari konsultasi hasil perhitungan didasarkan dari pengembangan nilai skala yang ditetapkan oleh peneliti yaitu skala Likert. Hasil pengembangan tersebut maka diperoleh tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.12
Konsultasi Hasil Perhitungan
Kecenderungan Skor Rata-Rata

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup Tinggi
1, 01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila ternyata datanya berdistribusi normal maka olah data yang digunakan adalah dengan statistik parametris, dan apabila datanya tidak normal, maka olah data yang digunakan dengan statistik non parametris (Sugiyono, 2007:233). Selanjutnya untuk pengolahannya digunakan program komputer SPSS versi 19.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitasdigunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Pada penelitian ini di gunakan uji F dari Havley, biasanya digunakan untuk menguji homogenitas sebaran dua kelompok data. Jika probabilitas > 0.05; maka dapat

diketahui data yang di uji memiliki varian yang *homogen.* Selanjutnya untuk pengolahan data digunakan program komputer SPSS versi 19.0.

c) Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel *independent* dan variabel *dipendent* membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2008:265). Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan program komputer SPSS versi 19.

3. Pengolahan dan Analisis Data

a) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah merupakan cara yang ditetapkan dan dilakukan oleh peneliti dalam mengkaji data yang diperoleh sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan dalam mewujudkan tujuan penelitian. Hal tersebut senada dengan pendapat Surakhmad (1985:109) yang mengemukakan bahwa :

> Mengolah data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu ”berbicara”, sebab betatapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam satu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang ”membisu seribu bahasa”.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penyeleksian data yang diperoleh dari angket sehingga dapat diyakinkan bahwa data yang diperoleh layak untuk diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2) Pembobotan nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala yang telah ditentukan.
3) Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian.
4) Mencari kecenderungan skor rata-rata setiap variabel.
5) Mengkonsultasikan rata-rata dengan tabel konsultasi hasil perhitungan.

Penentuan kualifikasi penafsiran dan rentang nilai dari konsultasi hasil perhitungan didasarkan dari pengembangan nilai skala yang ditetapkan oleh peneliti . Dari hasil pengembangan tersebut maka diperoleh tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan
Kecenderungan Skor Rata-Rata

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup Tinggi
1, 01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

b) Uji Hipotesis Ada Pengaruh Manajemen Pembiayaan Sekolah (X_1) Terhadap Produktivitas Sekolah (Y).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_o : tidak ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah dan produktivitas sekolah..

H_a : ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah dan produktivitas sekolah..

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, dk = n-2 dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

Ha : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2, untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250). Selanjutnya pengolahan data menggunakan SPSS versi 19.

c) Uji Hipotesis Ada Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah (X_2) Terhadap Produktivitas Sekolah (Y).

Pertama kali yang yang dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_o : tidak ada hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan produktivitas sekolah.

H_a: ada hubungan antara kinerja kepala sekolah dengan produktivitas sekolah.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, dk = n-2 dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

Ha : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2, untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

d) Uji Hipotesis Adanya Saling Pengaruh Mempengaruhi Antara Manajemen Pembiayaan Sekolah (X_1) Dan Kinerja Kepala Sekolah (X_2).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_o : tidak ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah, kinerja kepala sekolah.

H_a : ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah, kinerja kepala sekolah.

Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan, dk = n-2 dan derajat kesalahan 5%, dengan ketentuan:

Ho : diterima, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan

Ha : diterima, jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:261). Kemudian menentukan koefisien determinasi dengan mencari nilai r^2, untuk menentukan prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2005:250).

e) Untuk Menguji Hipotesis Ada Pengaruh Antara Manajemen Pembiayaan Sekolah (X_1) Dan Kinerja Kepala Sekolah (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap (Y).

Pertama kali yang harus dilakukan adalah menguji korelasi antar variabel, dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_o : tidak ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah (X_1) dan kinerja kepala sekolah. (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas sekolah (Y).

H_a : ada hubungan antara manajemen pembiayaan sekolah (X_1) dan kinerja kepala sekolah. (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas sekolah (Y)

Kemudian nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%, dengan ketentuan:

H_o : diterima, jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel dan

H_a : diterima, jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel.

Analisa selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi ganda. Persamaan regresi ganda ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau dirubah-rubah (Sugiyono, 2008:267).